

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode interaktif factual, yang mana menggunakan studi kasus (*case studi*). Studi kasus merupakan suatu jenis penelitian yang mengkaji secara mendalam mengenai satu unit (*Particularistic*) seperti unit sosial, keadaan individu. Interaksi individu, keadaan masyarakat, interaksi individu dalam kelompok, kondisi lingkungan, kondisi gejala masyarakat, serta memperhatikan aspek penting dalam unit tersebut sehingga menghasilkan hasil yang lengkap dan mendetail.<sup>1</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yang mana data ini bisa berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri. Penelitian kualitatif ini tidak menggunakan aplikasi statistic, tetapi melalui pengumpulan

---

<sup>1</sup> A.muri Yusuf, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan, (Jakarta: Kencana, 2017), hal.340

data, analisis, kemudian di interpretasikan.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realita secara rinci.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu, metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang dialaminya, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, Teknik pengumpulan dengan *triangulasi (Gabungan)*, Analisis data bersifat induktif/kualitatif. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain juga. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>3</sup> Alasan menggunakan metode ini karena metode ini mampu mendekatkan peneliti dengan objek yang dikaji, sebab peneliti langsung mengamati objek yang dikaji.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah dalam penelitian. Pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan

---

<sup>2</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: CV Jejak, 2018),hal.9

<sup>3</sup>Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Perda Karya, 2013),hal.6

dengan lanca. Dalam penelitian lokasi penelitian pertimbangan yang dilakukan melalui mungkin atau tindakan lokasi untuk dikaji lebih mendalam. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian yaitu Rumah Makan Bakso dan Mie Ayam Ibu Sriwahyuni di Desa Jambangan, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi.

### **C. Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian lapangan dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama sehingga kehadiran penelitian dilapangan mutlak diperluaskan.<sup>4</sup> Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumuan masalah yang yang dibahas. Peneliti akan melakukan observasi langsung, mrlakukan wawancara mengenai kegiatan operasional di Rumah Makan Bakso dan Mie Ayam Ibu Sriwahyuni Di Desa Paron, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi.

Peneliti sebagai instrumen kunci berusaha memperoleh data tentang kesiapan, pelaksanaan, kendala, hambatan dan strategi menghadapi kendala atau hambatan tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan agar informasi yang dikumpulkan benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti dibantu oleh si pemilik usaha yang menempatkan diri menjadi instrument sekaligus membantu sebagai pengumpulan

---

<sup>4</sup> Lexy J, *Metode Penelitian Kualaitatif*....,hal.4

data. Penelitian ini dilakukan mulai September 2021 sampai dengan selesai. Peran instrument sekaligus sebagai pengumpul data, penulis realisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang Strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan ditinjau dari etika bisnis islam.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data Merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu, pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

##### **1 Data Primer**

Data primer adalah sebuah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungan dengan yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pulaberasal dari lapangan. Pada penelitian yang peneliti lakukan ini data primer langsung peneliti da yang didapatkan dari pedagang bakso dan mie ayam, karyawan yang bekerja disana, dan para pembeli yang membeli bakso dan mie ayam di lokasi tersebut.

##### **2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh

---

<sup>5</sup> Ridwan, *Metode dan teknik menyusun tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal.106

berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>6</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang harus dilakukan dalam penelitian oleh seorang peneliti, berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

### **1. Observasi**

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati bagaimana peran strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan ditinjau dari etika bisnis islam terhadap pedagang bakso dan mie ayam di Desa Paron, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi dan hasil observasi ini di catat dalam catatan lapangan.<sup>7</sup>

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Kegiatan wawancara ini langsung dilakukan di lokasi pedagang

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 129

<sup>7</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2010), hal. 72

bakso dan mie ayam mengenai masalah strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan ditinjau dari etika bisnis islam, serta yang akan di wawancarai adalah pemilik usaha, karyawan yang bekerja dan pembeli yang membeli di lokasi tersebut.<sup>8</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian dimana peneliti menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sehingga yang akan diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumen yang berupa gambar terkait peran strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan ditinjau dari etika bisnis islam pada pedagang bakso dan mie ayam di Desa Jambangan, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi. Berupa Pembukuan perbulan dari hasil penjualan.<sup>9</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Analisis selama dilapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu menggunakan analisis data *reduction* (reduksi data) yaitu

---

<sup>8</sup> Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, (Malang: UB Press, 2017), hal. 72

<sup>9</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 77

merangkum data. Merangkum adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Langkah selanjutnya yaitu data *display* (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

Langkah terakhir yaitu *wrification*, yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal. Didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang akan dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>10</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar data yang diperoleh memiliki keabsahan yang tinggi maka peneliti melakukan dengan cara sebagai berikut :

---

<sup>10</sup> Rokhmad subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi islam dan penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising,2017), hal.235-236

## 1. Perpanjangan Kehadiran

Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan) berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>11</sup> Peneliti melakukan perpanjangan masa penelitian yang dilakukan pada tempat yang diteliti dengan tujuan agar penelitian yang peneliti lakukan datanya bisa benar-benar akurat.

## 2. Triangulasi

Denzin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan/kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi/data dengan cara/metode yang berbeda.<sup>12</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi yaitu dengan membandingkan apakah data yang diperoleh dengan hasil yang peneliti lakukan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut sudah sesuai atau belum dengan sumber referensi yang ada. Diadakannya triangulasi ini bertujuan agar data yang peneliti peroleh bisa lebih akurat sehingga tidak ada data yang tertinggal.

---

<sup>11</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak, 2017, hal. 93

<sup>12</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang : Intrans Publishing, 2015, hal. 144

### 3. Mengadakan Member Check

Member check merupakan teknik yang digunakan untuk memastikan kembali bahwa informasi atau data yang diberikan oleh narasumber benar-benar disetujui oleh mereka.<sup>13</sup> Disini peneliti menanyakan kembali kepada informan apakah data yang peneliti dapatkan sudah sesuai dengan informasi yang diberikan dan mereka menyetujui terhadap informasi/data tersebut.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Moleong penelitian membutuhkan empat tahap, yaitu sebagai berikut :<sup>14</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah kegiatan yang perlu disiapkan terlebih dahulu sebelum kegiatan penelitian dimulai seperti mengurus segala perizinan untuk melakukan penelitian pada objek yang dituju.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap dimana proses penelitian dilakukan yaitu disini peneliti melakukan kegiatan wawancara untuk memperoleh data mengenai

---

<sup>13</sup>Julia, Orientasi Estetik Gaya Pirigan Kacapi Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat, Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018, hal. 54

<sup>14</sup>Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015, hal. 125

## Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Produk Pada Toko Endah Grosir Jilbab dan Gamis Ditinjau Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang hampir menuju akhir dari sebuah penelitian, dimana pada tahap ini peneliti menganalisis hasil dari penelitian di Toko Endah Grosir Jilbab dan Gamis. Kemudian dilakukan penafsiran dan sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap yang paling akhir dari sebuah kegiatan penelitian, pada tahap ini peneliti menuangkan segala hasil data dari penelitian yang diperoleh. Peneliti melakukan pengerjaan penulisan laporan dengan bimbingan dari dosen pembimbing sehingga bisa menghasilkan suatu laporan yang benar dan baik serta sesuai dengan prosedur pengerjaan skripsi.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>*Ibid.*,

